

## BAB III

### METODE PENELITIAN

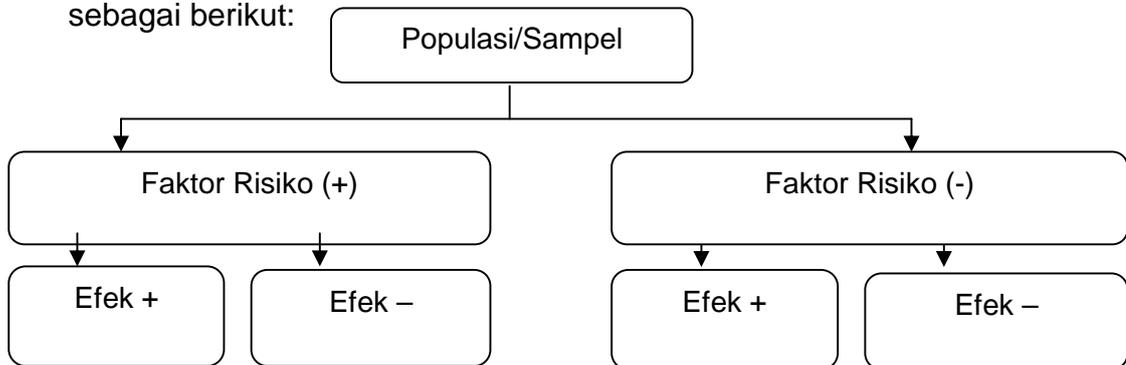
#### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan rancangan *Cross Sectional Study*. Metode cross sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari antara faktor resiko dengan efek, dimana variabel dependen dan variabel independen di observasi atau pengumpulan data sekaligus dalam suatu saat (Notoatmodjo, 2012).

##### 2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian *Cross Sectional Study* digambarkan sebagai berikut:



(Notoatmodjo, 2012)

**Gambar 4**

**Bagan Desain Penelitian Cross Sectional Study**

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

##### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 22 Maret sampai 2019 sampai selesai.

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Posyandu Lakapodo di Puskesmas Wakadia Kabupaten Muna.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah setiap subjek penelitian yang memenuhi karakteristik yang telah ditentukan (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua balita berumur 12 bulan - 59 bulan yang berada di Posyandu Lakapodo di Puskesmas Wakadia Kabupaten Muna bulan Januari - Desember 2018 yang berjumlah 80 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini sampel balita dengan umur 12 bulan – 59 bulan yang berjumlah 44 orang yang di ambil secara *Accidental Sampling* dengan rumus perhitungan sampel menurut Notoatmodjo (2012)

sebagai berikut: 
$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan

Perhitungan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{80}{1 + 80(d^2)}$$

$$n = \frac{80}{1 + 80(0,01)}$$

$$n = \frac{80}{1,80}$$

$$n = 44,44$$

Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah 44 orang

Adapun kriteria sampel sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1). Ibu yang mempunyai anak balita.
- 2). Ibu yang bersedia menjadi responden dengan menanda tagani lembar persetujuan.
- 3). Memiliki buku KIA.

b. Kriteria Eksklusi

- 1). Ibu berpindah tempat tinggal (penduduk pindahan dengan domisili <6 bulan).
- 2). Balita dengan penyakit infeksi.

#### **D. Variabel Penelitian**

1. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Pengetahuan Ibu tentang posyandu dan Sikap Petugas.

## 2. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas dari penelitian ini yaitu Kunjungan Balita di Posyandu.

### E. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Pengetahuan ibu tentang posyandu adalah pemahaman yang di miliki responden (ibu) mengenai Posyandu meliputi singkatan, pengertian, kegiatan, manfaat posyandu, umur anak mulai di timbang, frekuensi. Skala ukur ordinal.

Kriteria objektif:

- a. Pengetahuan baik : jika skor 76-100%
- b. Pengetahuan kurang : jika skor  $\leq 75\%$  (Nursalam, 2013)

2. Sikap Petugas adalah suatu reaksi petugas terhadap ibu-ibu yang datang keposyandu dalam mendapat pelayanan baik yang positif atau negatif sehingga mempengaruhi ibu untuk membawa atau tidak membawa balitanya ke posyandu. Skala ukur ordinal.

Kriteria objektif:

- a. Baik : Bila jawaban "Ya"  $> 50\%$  dari seluruh pertanyaan.
- b. Kurang : Bila jawaban "Ya"  $\leq 50\%$  dari seluruh pertanyaan (Sugiyono, 2011).

3. Kunjungan Balita di posyandu adalah kunjungan yang di lakukan oleh ibu untuk menimbang berat badan bayi atau balitanya. Skala ukur ordinal.

Kriteria Objektif:

- a. Baik : Bila kunjungan 8 kali selama 1 tahun.
- b. Kurang : Bila kunjungan < 8 kali selama 1 tahun (Kemenkes RI, 2016).

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini yang digunakan adalah kuesioner (daftar pertanyaan) tentang pengetahuan ibu, sikap petugas dan kunjungan balita.

### **1. Kuisisioner Pengetahuan Ibu**

Kuisisioner pengetahuan ibu tentang posyandu terdiri dari 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban benar atau salah. Pertanyaan terdiri dari 5 pertanyaan favorable (nomor 1 sampai 5), jika jawaban benar (skor 1) jika jawaban salah (skor 0) dan 5 pertanyaan unfavorable (nomor 6 sampai 10), jika jawaban benar (skor 0), jika jawaban salah (skor 1). Total skor nilai tertinggi pengetahuan ibu tentang posyandu adalah 10.

### **2. Kuisisioner Sikap Petugas**

Kuisisioner sikap petugas posyandu terdiri dari 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban Ya skor 1 dan Tidak skor 0. Total skor nilai tertinggi sikap petugas posyandu adalah 10.

### **3. Kuisisioner Kunjungan Balita**

Kuisisioner kunjungan balita terdiri dari 1 pertanyaan dengan pilihan jawaban 8 kali selama 1 tahun dan < 8 kali selama 1 tahun dengan menggunakan lembar check list.

## G. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yang diuraikan sebagai berikut:

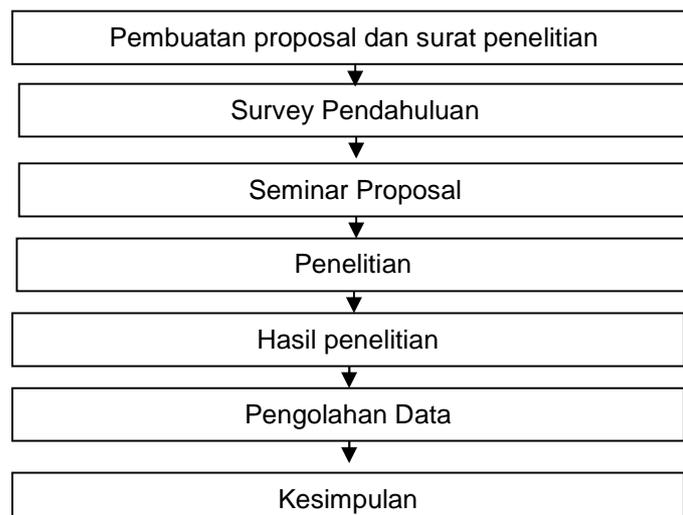
### 1. Data Primer

Data primer di peroleh melalui kuesioner tentang pengetahuan ibu dan sikap petugas mengenai kurangnya kunjungan balita di posyandu.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder di peroleh dari Puskesmas Wakadia berupa jumlah balita tahun 2018 dan gambaran umum puskesmas Wakadia.

## H. Alur Penelitian



**Gambar. 5**  
**Kerangka Alur Penelitian**

## I. Pengolahan, Analisa dan Penyajian Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data dari kuesioner menggunakan komputer dengan langkah-langkah pengolahan sebagai berikut:

#### a. *Editing*

Memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dilakukan pada tahap pengumpulan data.

#### b. *Coding*

Pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisa data menggunakan komputer.

#### c. *Tabulating*

Penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian setelah itu memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi dan membuat tabel kontingensi.

### 2. Analisa Data

Analisa data dilakukan secara deskriptif dan kuantitatif. Alat untuk analisis data dengan komputer dengan program *Excel* dan SPSS.

#### a. Analisa Univariabel

Analisa Univariabel dilakukan terhadap deskripsi responden dan deskripsi variabel penelitian dalam bentuk distribusi frekuensi dan narasi dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \text{ (Chandra, 2010)}$$

Keterangan :

P = Persentase

f = frekuensi data yang ada

n = Total Sampel

100% = Konstansta

#### b. Analisa Bivariabel

Analisa bivariabel digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas (tingkat pengetahuan ibu tentang posyandu dan sikap petugas) dengan variabel terikat (kunjungan balita ke posyandu). Uji statistik yang digunakan adalah Chi-Square adapun rumus yang digunakan untuk Chi-Square adalah:

$$X^2 = \sum \left( \frac{f_0 - f}{f} \right)^2$$

Keterangan :

: Jumlah

$X^2$  : nilai chi-square

$f_0$  : Nilai Frekuensi yang diobservasi

$f$  : Nilai Frekuensi yang di harapkan

Pengambilan kesimpulan dari pengujian Hipotesa adalah ada hubungan jika  $\text{value} < 0,05$  dan tidak ada hubungan jika  $\text{value} > 0,05$  atau  $x^2 \text{ hitung} > x^2 \text{ tabel}$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima yang berarti ada hubungan dan jika  $x^2 \text{ hitung} < X^2 \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak yang berarti tidak ada hubungan.

### 3. Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan kontingensi yang dinarasikan.

### J. Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*), merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan.
2. Tanpa nama (*Anonymity*), dilakukan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.
3. Kerahasiaan (*Confidentiality*), menjamin kerahasiaan informasi maupun masalah-masalah lainnya.